

PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI (TECHNOPRENUURSHIP) SISWA SMAN 1 SIDRAP

Nurani¹, Agunawan², Masita³, Fika Kusuma Nur⁴

¹ITB Nobel Indonesia Makassar, nurani@stienobel-indonesia.ac.id

²ITB Nobel Indonesia Makassar, agunawan@stienobel-indonesia.ac.id

³ITB Nobel Indonesia Makassar, masita@gmail.com

⁴ITB Nobel Indonesia Makassar, fikakusuma@gmail.com

Article history

Received: 20 Februari
2023

Revised: 28 maret
2023

Accepted: 04 Mei
2023

Corresponding

Author:

Nurani
ITB Nobel
Indonesia
Makassar,
Indonesia

Email:

nurani@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Kemajuan serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak kemudahan dalam berbagai lini kehidupan bermasyarakat, khususnya di bidang teknologi digital. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada era ini sudah menjadi bagian di kehidupan kita sehari-hari. Oleh Karena itu, diperlukan adanya analisis kekuatan dari entrepreneurship dalam ekonomi digital guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan cara menumbuhkan minat siswa dalam hal entrepreneurship khususnya di era digitalisasi melalui technopreneurship yang menjadi alternatif solusi untuk membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan anak bangsa dalam memberikan gambaran dalam berwirausaha (entrepreneur) dengan menggunakan inovasi berbasis teknologi digital yang dijadikan sebagai alat berwirausaha, misalnya memperkenalkan beberapa bisnis aplikasi online seperti YouTube, Google Business, maupun Facebook/Instagram tentang bagaimana cara memasarkan produk di media sosial.

Kata kunci — Entrepreneurship, Ekonomi Digital, Teknologi, Technopreneur

Abstract

Progress as well as development technology information and communication give Lots convenience in various line life society, especially in the field digital technology. Utilization technology information and communication in this era Already become part in life We every day. Therefore, it is required exists analysis strength from entrepreneurship in digital economy use push growth economy national with method grow interest student in entrepreneurship, especially in the era of digitalization through technopreneurship that becomes alternative solution For help government in business educate child nation in give description in entrepreneurship with use innovation based on digital technology that is used as tool entrepreneurship, for example introduce a number of business online applications like YouTube, Google Business, and Facebook/Instagram about how method promote products on social media

Keyword : entrepreneurship, digital economy, technology, technopreneur

PENDAHULUAN

Era digital saat ini seakan mengharuskan kita memahami teknologi. Banyak jenis pekerjaan yang

dahulunya konvensional, kini beradaptasi dengan penggunaan teknologi. Teknologi merupakan cara atau metode untuk mengolah sesuatu

agar terjadi efisiensi biaya dan waktu, sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas

Begitu pentingnya teknologi membuat prospek pendidikan khususnya siswa dan pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi semakin cerah dan sangat dibutuhkan. Sekarang ini, jumlah angkatan kerja dalam waktu yang sangat cepat dan jumlahnya sangat tinggi. Sementara kesempatan kerja yang tersedia sangat terbatas, mengakibatkan pengangguran semakin meningkat. Dalam hal ini menimbulkan banyak masalah, seperti kemiskinan dimana-mana, pendapatan tidak merata, perlambatan pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, dan instabilitas politik (Agunawan et al., 2021).

Teknologi merujuk pada penerapan praktis ilmu pengetahuan ke dunia industri atau sebagai kerangka pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan alat-alat, mengembangkan keahlian dan mengekstraksi materi guna memecahkan persoalan yang ada. Oleh karena itu, berbagai upaya yang terus dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran yang berimplikasi terhadap laju pertumbuhan ekonomi, mengingat meningkatnya jumlah angkatan kerja baru yang memasuki pasar kerja (Agunawan et al., 2020).

Menumbuhkan minat siswa dalam hal entrepreneurship khususnya di era digitalisasi melalui technopreneurship menjadi alternatif solusi untuk membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan anak bangsa dalam memberikan gambaran dalam berwirausaha (entrepreneur) dengan menggunakan inovasi basis teknologi yang dijadikan sebagai alat berwirausaha, misalnya memperkenalkan beberapa bisnis aplikasi online (Kamaluddin et al., 2021).

Technopreneurship berasal dari gabungan kata “*technology*” dan

“*entrepreneurship*”.

Technopreneurship merupakan proses sinergi dari kemampuan yang kuat pada penguasaan teknologi serta pemahaman menyeluruh tentang konsep kewirausahaan (Crow et al., 2020). *technopreneurship* adalah proses dan pembentukan usaha baru yang melibatkan teknologi sebagai basisnya dengan harapan bahwa penciptaan strategi dan inovasi yang tepat kelak bisa menempatkan teknologi sebagai salah satu faktor untuk pengembangan ekonomi nasional. Pendapat lainnya menyebutkan bahwa *technopreneurship* adalah proses dalam sebuah organisasi yang mengutamakan inovasi dan secara terus menerus menemukan problem utama organisasi, memecahkan permasalahannya, dan mengimplementasikan cara-cara pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan daya saing di pasar global (Hidayat & Yunus, 2019). Mengacu pandangan-pandangan tersebut di atas, maka *technopreneurship* pada intinya akan menggabungkan antara teknologi dan kewirausahaan (Ardiansyah et al., 2019).

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam membangun bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk lebih baik. Dalam konteks keilmuan, pendidikan dimaknai sebagai proses transformasi ilmu baik langsung maupun tidak langsung dari satu pihak yang lebih tahu kepada pihak lain yang belum tahu (Agunawan & Paula, 2023).

Melalui kegiatan ini, kami berupaya penggalakan pendidikan di bidang kewirausahaan berbasis teknologi digital yang nanti diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam dunia technopreneurship sehingga nantinya dapat meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia dan akan

menciptakan peluang kerja serta akan dapat mengurangi jumlah pengangguran dimasa yang akan datang.

METODE

Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sejak 23 Januari sampai dengan 22 Februari 2023. Kegiatan dilakukan di sekolah yaitu di SMAN 1 Sidrap, Kelurahan Rappang, Kecamatan Panca Rijang, Kab. Sidenreng Rappang.

Prosedur pelaksanaan

Di dalam pelaksanaannya kegiatan PKM ini terdiri atas beberapa tahapan kegiatan yaitu :



Gambar 1. Tahapan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Dalam kegiatan ini, tahapan awal adalah melakukan penentuan sekolah yang akan dijadikan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan kemudian pembuatan proposal (Agunawan, 2020), selanjutnya tim dosen menganalisis kebutuhan di sekolah yang akan di jadikan sebagai mitra, seperti apa saja media penunjang yang dapat digunakan di sekolah untuk menunjang kegiatan dan apa saja kebutuhan tambahan yang diperlukan dari luar untuk nantinya

disediakan oleh tim sehingga saat proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimulai sejak 23 Januari 2023, pada proses pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan oleh tim dosen dari Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia bersama dengan kepala sekolah. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam seminggu mulai siang hingga sore hari. Setiap minggunya dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan berdasarkan jumlah kehadiran siswa serta keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan setiap minggunya. Ditahap akhir dilakukan pembuatan laporan terkait kegiatan yang sudah dijalankan.

Secara umum metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahapan :

1. Ceramah yang dilakukan berupa penyampaian materi–materi terkait kewirausahaan dan technopreneurship oleh narasumber.
2. Demonstrasi/Praktik yang dilakukan berupa cara membuat suatu promosi menggunakan platform yang sudah ada seperti Youtube, Google Business , maupun Instagram. Peserta di bimbing mulai dari teknik dasar dan diberikan penugasan setiap minggunya berdasarkan materi yang diperoleh pada minggu tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang begitu besarnya manfaat teknologi untuk dunia usaha di era digital seperti saat ini. Setidaknya siswa mulai bisa memahami bahwa selama ini platform yang biasanya digunakan seperti Youtube maupun sosial media memiliki manfaat yang lain untuk berwirausaha. Sehingga nantinya setelah lulus dari bangku sekolah bagi siswa yang tidak dapat melanjutkan ke tingkat sekolah yang lebih tinggi memiliki bekal pengetahuan yang nantinya dapat digunakan untuk

mengembangkan usaha sendiri (mandiri).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan di hari pertama ini berlokasi di dalam ruang kelas SMAN 1 Sidrap dengan rincian kegiatan berupa sambutan oleh kepala sekolah SMAN 1 Sidrap dan pembukaan oleh Ketua Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi (STI) ITB Nobel Indonesia Makassar. Kegiatan di hari selanjutnya terdiri atas pemaparan materi terkait pemanfaatan teknologi di mana tim dosen yang memang sudah berkecimpung dalam pemanfaatan teknologi dalam menjalankan usaha memberikan motivasi atau sekedar berbagai pengalaman terkait pemanfaatan teknologi dalam berwirausaha. Selanjutnya dilakukan praktik bagaimana memanfaatkan teknologi dalam aplikasi media sosial dalam membangun sarana promosi produk dengan memanfaatkan jaringan internet dan *smartphone* maupun komputer.

kegiatan yang dilakukan di hari pertama sebagaimana yang terlihat pada gambar 2, 3 dan gambar 4, sebagai berikut:



Gambar 2. Persiapan Kegiatan



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Dalam kegiatan ini, siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, terlebih lagi para siswa baru memahami bahwa platform seperti Youtube, Instagram, Google Business yang selama ini hanya dimanfaatkan untuk sekedar hiburan ternyata memiliki manfaat lain untuk memasarkan produk usaha agar dapat dikenal secara meluas dengan hanya memanfaatkan *smartphone* maupun komputer yang mereka miliki selama ini. Untuk melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan selama kegiatan ini, siswa diberikan tugas mingguan yang harus diselesaikan. Tim dosen membentuk *group chat* dengan siswa yang mengikuti kegiatan sehingga mereka bisa dengan mudah bertanya bila saat pengerjaan tugas ada hal-hal yang menjadi kendala.



Gambar 5. Foto Bersama setelah melaksanakan kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, masih terdapat kendala, salah satunya adalah tidak semua siswa memiliki akun karena pengetahuan tentang pemanfaatan aplikasi di media sosial belum begitu *familiar* dan belum bisa memanfaatkan *smartphone* sehingga dalam penugasan harus dilakukan secara berkelompok dan koneksi jaringan internet yang tidak begitu baik. Diharapkan kendala – kendala ini dapat diatasi pada kegiatan pengabdian selanjutnya. Tetapi siswa cukup antusias dengan kegiatan ini, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang datang untuk mengikuti kegiatan. Melihat dari hasil dari penugasan yang telah diberikan, kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan cukup baik, hal ini dilihat berdasarkan jumlah hadiah yang diberikan kepada siswa-siswi yang dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu membuat promosi tertentu dengan menuangkan ide mereka pada platform baik *youtube*, *google bisnis* maupun *Instagram*.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023 sampai selesai, sesuai waktu yang telah ditentukan di SMAN 1 Sidrap.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan selama pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*). Hal ini membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan dapat ditumbuhkan melalui penggunaan

teknologi, hal ini sejalan dengan hasil temuan dari hasil pengabdian dari (Ahmad et al., 2021) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan kewirausahaan. Selain itu juga dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, kegiatan pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi digital ini dianggap memiliki nilai positif karena manfaatnya terutama bagi siswa-siswi tingkat akhir, di mana di antara mereka yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi bisa memiliki bekal untuk pengembangan usaha mandiri dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Selain dari sisi kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas dari kegiatan ini, hal yang sangat penting adalah bagaimana kelanjutan hubungan antara *civitas akademik* program studi Sistem dan Teknologi Informasi (STI) ITB Nobel Indonesia dengan pihak SMAN 1 Sidrap agar kegiatan semacam ini dapat berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Pembahasan

Pemberian materi penyuluhan ini berpedoman pada banyak referensi tentang menjadi *Technopreneur*. Adapun materi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan *entrepreneurship*.
- b. Pengenalan *Technopreneur*.
- c. *Technopreneur* Dunia dan Nasional dalam mengembangkan *Technopreneur* melalui aplikasi *youtube*, *google bisnis*, maupun *Instagram*.
- d. Cara memasarkan produk dengan beberapa jenis penggunaan aplikasi di media sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pendampingan kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*) yang telah dilaksanakan dapat berjalan

dengan baik dan tepat waktu. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis yang harus dibenahi dikemudian hari. Dengan adanya pendampingan kepada siswa-siswi tentang pemanfaatan teknologi digital dalam memahami teknik dasar untuk melakukan kegiatan wirausaha berbasis teknologi digital, diharapkan kegiatan ini dapat mempersiapkan siswa-siswi SMAN 1 Sidrap yang memiliki banyak ide-ide kreatif untuk dapat menjadi pelaku usaha mandiri dan melakukan pengembangan usaha dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital mengingat ketatnya persaingan usaha/kerja sekarang ini.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMAN 1 Sidrap selanjutnya, harus selalu ada pengembangan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat dan semakin canggih dan dapat ditambahkan dalam kegiatan ini, sehingga siswa-siswi bisa semuanya mendapatkan pendampingan kegiatan semacam ini untuk dapat mengoptimalkan potensi yang ada di diri siswa-siswi di SMAN 1 Sidrap.

Semoga dengan diadakan pengabdian masyarakat tentang *technopreneurship* dapat diterima dan dapat menginspirasi bagi kalangan generasi muda utamanya siswa-siswi pelanjut pembangunan ekonomi di negara kita tercinta ini. berani bersaing dengan entrepreneur lain dengan tetap berinovasi selalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunawan. (2020). *Pembelajaran Vokasi di Perguruan Tinggi—Tinjauan Filsafat dan Rekonstruksi Teori* (1st ed., Vol. 1). Nobel Press Makassar.
- Agunawan, A., Hazanah, N., & Ahmad, F. (2020). Pengembangan Platform “Nobel Gadde2 Na” Sebagai Perwujudan Academic Entrepreneurship Pada Inkubator Bisnis STIE Nobel Indonesia. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.35585/inspir.v10i2.2599>
- Agunawan, A., & Paula, E. W. (2023). *Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Penerapan Model Pengajaran Kolaborasi Pada Mahasiswa Semester 2 Prodi Sistem dan Teknologi Informasi Tahun 2022/2023*. ITB Nobel Indonesia. <https://repository.nobel.ac.id/id/eprint/824/>
- Agunawan, La Ode Amijaya Kamaluddin, & Mashur, R. (2021). *Membangun Bisnis Digital Berbasis Komunitas Dari Secangkir Kopi—Penerapan Customer Relationship Management* (1st ed.). Nobel Press Makassar. <http://repo.handayani.ac.id/51/1/Bisnis%20Digital-merged.pdf>
- Ahmad, A., Alshurideh, M. T., Al Kurdi, B. H., & Salloum, S. A. (2021). Factors Impacts Organization Digital Transformation and Organization Decision Making During Covid19 Pandemic. In M. T. Alshurideh, A. E. Hassanien, & R. Masa'deh (Eds.), *The Effect of Coronavirus Disease (COVID-19) on Business Intelligence* (pp. 95–106). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-67151-8_6
- Ardiansyah, M., Latifah, N., & Widayani, A. (2019). Peranan Inkubator Bisnis dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v1i0.11>

- Crow, M. M., Whitman, K., & Anderson, D. M. (2020). Rethinking Academic Entrepreneurship: University Governance and the Emergence of the Academic Enterprise. *Public Administration Review*, 80(3), Article 3. <https://doi.org/10.1111/puar.13069>
- Hidayat, M., & Yunus, U. (2019). The Entrepreneurship Learning In Industrial 4.0 Era (Case Study In Indonesian College). *Journal of Entrepreneurship Education*, 22.
- Kamaluddin, L. A., Agunawan, A., & Razak, M. (2021). Pengembangan Platform Bisnis Digital Terintegrasi Berbasis Komunitas Sebagai Perwujudan Costumer Relationship Management. *YUME: Journal of Management*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.854>